Abstrak

Kedudukan Perempuan dalam Agama Kristen (Studi Kritis)

Nova Abdurohman Bakti Sambodo
34.2.1.11683

Perempuan adalah makhluk yang diciptakan Allah untuk mendampingi lawan jenisnya yaitu laki-laki, artinya perempuan adalah makhluk yang memiliki kedudukan dalam keberhasilan seorang laki-laki dalam melaksanakan setiap pekerjaan mereka. Dan apa yang akan terjadi apabila seorang perempuan dalam suatu Agama memiliki kedudukan yang dinyatakan sebagai pendosa, sikap hawa yang ketika di surga mencoba untuk menggoda Adam memakan buah yang dilarang oleh tuhan, menurut kepercayaan umat kristen. Maka terjadi diantara mereka bahwasannya perempuan dilarang melakukan sesuatu atas hukuman perbuatan ibu seluruh perempuan ketika Hawa dan Adam di Surga, tetapi yang kita lihat sekarang mereka masih mengandalkan perempuan dalam seluruh bidang pekerjaan bahkan dalam suatu kemiliteran sekalipun yang mana menurut logis kekerasan hanya identik terhadap kaum Adam.

Di sini peneliti ingin meneliti kebenaran kedudukan perempuan dalam Agama Kristen, Apa yang sebenarnya yang dinyatakan agama Kristen untuk seorang perempuan?, Maka dengan penelitian yang sederhana ini peneliti ingin memaparkan beberapa ketentuan seorang perempuan dalam Agama Kristen dan kedudukannya dalam suatu kehidupan yang layak bagi para ibu manusia ini.

Peneliti menggunakan metode literatur dengan merujuk kepada literatur-literatur Kristen terutama Bibel. Dan untuk memecahkan masalah-masalah dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan dua metode utama, pertama metode deskriftif, dengan metode ini peneliti memaparkan pandangan umum tentang agama Kristen dan perempuan yang ada di dalamnya. Kedua metode analisi kritis, metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan yang lebih khusus dan mengkritisnya dari adanya ayat-ayat Bibel yang bertentangan dan dari sudut pandang Islam kemudian mengambil kesimpulan tentang apa yang akan dikritik.

Adapun hasil dari penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa banyaknya perempuan yang beragama Kristen yang menduduki bangku-bangku pekerjaan yang seharusnya diduduki oleh kaum pria yang terdapat di seluruh penjuru dunia ini, yang menyebabkan laki-laki mendapatkan sedikit ruang untuk lapangan pekerjaan dan mempengaruhi sikap laki-laki yang seharusnya menjadi peminpin disetiap lini selain rumah tangga agar dapat tercapai kehidupan yang seimbang, yang pada intinya wanita dalam kristen terlalu mendapat banyak ruang untuk di tempat-tempat luar rumah sehingga wanita dianggap lebih baik daripada laki-laki. Dari fenomena di atas, penulis berusaha mengkritisi segala tindakan yang ada dalam umat Kristen tersebut, karena tindakan mereka tidak sesuai dengan ajaran yang mereka anut dan diajarkan oleh Nabi Isa As.

Akhirnya, dari penelitian yang sederhana ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar membahas lebih dalam lagi tentang kedudukan seorang perempuan yang ada dalam Agama Kristen supaya dapat ditemukan pembahasan yang lebih rinci lagi dari pemikiran tersebut. Semoga kajian sederhana yang masih banyak kekurangan ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan pemikiran. Amin.

فكرة تجريدية

مكانة المرأة عند الديانة المسيحية (دراسة نقدية)

نوفا عبد الرحمن باكتي سامبودو
٣٨٦١١٠١٠٢٠٤٣

النساء مخلوقات خلقها الله من أضلاع الرجال ، وهذا يعني أن النساء مخلوقات لهن مكانة في نجاح الرجل في القيام بكل عمل وماذا سيحدث إذا كان للمرأة في دين ما أن تعلن أنها خاطئة فقط ، وهو موقف من الهواء عندما تحاول في السماء إغراء آدم لتناول الفاكهة التي حرمها الله ، وفقًا للمعتقدات المسيحية، لذلك حدث من بينها أن المرأة ممنوعة من فعل أي شيء على معاقبة أمهات جميع النساء عندما حواء وآدم في الجنة ، ولكن كما نرى الآن ما زلن يعتمدن على النساء في جميع مجالات العمل حتى في الجيش على الرغم من أنه وفقًا للعنف المنطقي لا يتطابق إلا مع آدم.

هنا يريد الباحث أن يبحث حقيقة وضع المرأة في المسيحية ، ما الذي تنص عليه المسيحية في الواقع بالنسبة للمرأة؟ لذا من خلال هذا البحث البسيط يريد الباحث شرح بعض أحكام المرأة في المسيحية ووضعها في حياة جديرة بالأمهات. هذا هو.

يستخدم الباحثون طريقة الأدب بالإشارة إلى الأدب المسيحي ، وخاصة الكتاب المقدس. ولحل المشكلات في هذه الدراسة ، استخدم الباحث طريقتين رئيسيتين ، أولهما الطريقة الوصفية ، وبهذه الطريقة قدم الباحث نظرة عامة عن المسيحية والمرأة فيها. كلتا الطريقتين للتحليل النقدي ، يتم استخدام هذه الطريقة لاستخلاص استنتاجات أكثر تحديداً وانتقادهم من وجود آيات الكتاب المقدس المتضاربة ومن وجهة النظر الإسلامية ثم استخلاص استنتاجات حول ما سيتم انتقاده.

أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة فقد خلص الباحثون إلى أن عدد النساء المسيحيات اللواتي يشغلن مناصب العمل التي يجب أن يشغلها الرجال في جميع أنحاء العالم ، مما يجعل الرجال يحصلون على مساحة أقل للعمل ويؤثرون على مواقف الرجال. الرجال الذين يجب أن يكونوا قادة في كل خط بجانب الأسرة من أجل تحقيق حياة متوازنة. من الظاهرة أعلاه ، يحاول المؤلف انتقاد جميع الأفعال الموجودة في هؤلاء المسيحيين ، لأن أفعالهم لا تتطابق مع التعاليم التي يصرحون بها ويدرسها النبي عيسى عليه السلام

وأخيرًا ، من هذه الدراسة البسيطة ، يأمل الباحث أن يناقش الباحثون المستقبليون بشكل أعمق وضع المرأة في المسيحية حتى يمكن العثور على مناقشة أكثر تفصيلاً لهذه الأفكار. نأمل أن تفيد هذه الدراسة البسيطة التي لا تزال تحتوي على العديد من أوجه القصور في تنمية الفكر. امين